

ABSTRAK

Pada aktivitas pengangkatan di PT. Agrimitra Utama Persada ditemukan beberapa masalah, diantaranya yaitu aktivitas pengangkatan atau pemindahan dus air mineral kerap kali menyebabkan nyeri pada tulang punggung dan juga pinggang para pekerja. Selanjutnya terdapat beberapa cedera yang dialami oleh pekerja. Hal itu terjadi dikarenakan pekerjaan ini dilakukan secara terus-menerus dengan membawa beban yang cukup berat. Kemudian, kurangnya kesadaran para pekerja untuk menggunakan peralatan keselamatan yang jumlahnya masih minim tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa postur kerja pada aktivitas pengangkatan dengan metode recommended weight limit (RWL) PT. Agrimitra Utama Persada dan mengurangi cedera pada karyawan bagian pengangkatan di PT. Agrimitra Utama Persada. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilaksanakan menggunakan metode RWL, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu postur kerja pada aktivitas pengangkatan dengan metode recommended weight limit (RWL) PT. Agrimitra Utama Persada memperoleh nilai $LI > 1$ yaitu proses pengangkatan air minum kemasan/galon yang dilakukan beresiko mengakibatkan cedera tulang belakang. Pekerjaan tersebut terlalu berat dan berbahaya karena melebihi rekomendasi yang ada. Solusi mengurangi adanya cedera pada karyawan bagian pengangkatan di PT. Agrimitra Utama Persada melalui pemeriksaan kesehatan rutin guna mengurangi resiko cedera bagi karyawan dan menanamkan pentingnya kesehatan dan keselamatan bagi para karyawan.

Kata kunci: Analisis, Pengangkatan, RWL, Cedera, Postur Kerja